

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif ini lebih menekankan pada analisis data berupa angka yang diolah menggunakan teknik statistik.⁴⁸ Sugiyono berpendapat penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Kemudian teknik pengambilan sampel biasanya menggunakan cara random, tujuan analisis data bersifat kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode atau teknik analisis regresi. Menurut Priyatno analisis regresi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat berdasarkan variabel bebas.⁴⁹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek dari sasaran penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari dan ditarik

⁴⁸ Saifudin Azwar, hlm 5.

⁴⁹ Anisa Viatri Dewi, dkk, *Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan, Locus of Control, dan Media Sosial terhadap Hedonisme Lifestyle dikalangan Mahasiswa* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro), (Jurnal Akuntansi AKTIVA: Vol. 2, No. 1, 2021), hlm. 116

kesimpulan.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah (PS) IAIN Kediri angkatan 2019 sebanyak kuranglebih 220 mahasiswa.⁵¹ Adapun kriteria subyek yang diteliti yaitu sebagai berikut:

- a) Mahasiswa aktif Perbankan Syariah angkatan 2019
- b) Laki-laki dan perempuan
- c) Usia 19-24 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi dalam suatu penelitian. Sampel bisa juga diartikan sebagai jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil responden secara kebetulan yang tersedia pada waktu penelitian.⁵² Bisa juga diartikan bahwa teknik *accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan ditemui tersebut sesuai sebagai sumber

⁵⁰ Hyronimus Ghodang & Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grub, 2020), 21.

⁵¹ Akademik IAIN Kediri, Rekapitulasi data mahasiswa tahun akademik 2020/2021, <https://akademik.iainkediri.ac.id/2021/01/01/rekapitulasi-data-mahasiswa-tahun-akademik-2020-2021/>, (diakses pada 20 Juni 2022 pukul 20.11).

⁵² Jek Amidos Pardede, *Beban Keluarga Berhubungan dengan Koping Saat Merawat Pasien Halusinasi*, (Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa: Vol. 3, No. 4, 2020), hlm. 455,

data.⁵³ Sampel yang diambil sebanyak 135 mahasiswa dari 220 mahasiswa berdasarkan tabel pengambilan sampel Isaac dan Michel dengan toleransi error sebesar 5%.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknis pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara dalam pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai cara dan berbagai sumber.⁵⁴ Dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri memiliki pengaruh *psychological meaning of money* terhadap perilaku hedon. Adapun teknis pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi dan memperoleh data yang diperlukan ialah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, responden diminta untuk menjawab semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah tersedia. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan suatu skala psikometrik yang umumnya digunakan dalam

⁵³ Diah Meidatuzzahra, *Penerapan Accidental Sampling untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan Terhadap Siklus Menstruasi* (Studi Kasus: Pukesmas Jembatan Kembar Kabupaten Lombok Barat), (Avesina: Vol.13, No.1, 2019), hlm. 20-21.

⁵⁴ Putra, "Pengaruh Promosi Penjualan Dan Impulse buying Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Di Online Shop Lazada Pada Mahasiswa" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." Hlm.43

kuesioner, skala ini pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala likert ini biasanya menggunakan urutan atau peringkat dalam penilaiannya, antara lain :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Dalam skala likert mengandung dua pernyataan yaitu pernyataan positif yang diberi skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif yang diberi skor 1, 2, 3, 4.⁵⁵

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara digunakan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna mendapatkan persoalan yang akan diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai penunjang penelitian dalam mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Ibnu hajar berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif yang variabelnya objektif. Sedangkan instrumen penelitian menurut Notoatmodjo merupakan alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data, dengan cara menggunakan angket atau kuesioner, formulir observasi, dan

⁵⁵Dryon Taluke, dkk, *Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*, (Jurnal Spasial: Vol. 6, No. 2, 2019), hlm. 534.

formulir lain yang berhubungan dengan pencatatan data.⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan model skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran dalam penelitian pertama kali yang di kemukakan oleh Rensis Likert. Skala ini biasanya disebut dengan *method of summated ratings*, artinya nilai peringkat dari setiap jawaban akan dijumlahkan sehingga dapat mencapai nilai total.⁵⁷ Skala likert berisi pernyataan-pernyataan, kemudian responden diminta menjawab pernyataan-pernyataan untuk menunjukkan tingkat persetujuannya dengan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Pertanyaan atau pernyataan dalam skala likert terdiri dari 4 jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan atau pernyataan dalam skala Likert ini memiliki 2 sifat yaitu pertanyaan atau pernyataan yang mendukung (favorabel) dan tidak mendukung (unfavorabel).

Tabel 3.1
Panduan Penyekoran Skala *Psychological Meaning of Money* dan Perilaku Hedon

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁵⁶ Salmaa, *Instrumen Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap*, 2021, <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/amp/>, (diakses pada 24 Januari 2022, pukul 22.32).

⁵⁷ Rizky Anugrah, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intevening*, (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 43.]]

1. Skala *Psychological Meaning of Money*

Penyusunan skala *psychological meaning of money* menggunakan teori dari Yamuchi dan Templer, dimana pada teori ini menyebutkan ada lima dimensi sikap terhadap, yaitu: keamanan pengelolaan, kualitas, kekuasaan gengsi, ketidakpercayaan, dan kegelisahan. Untuk lebih jelasnya pengukuran skala *psychological meaning of money* ini dijabarkan dalam blue print, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi blue print *psychological meaning of money*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Keamanan pengelolaan (<i>Retention time</i>)	Perencanaan keuangan	1,2,11	4,7,12	6
		Tepat dalam mengelola uang	8,17	5,19	4
		Kecermatan menggunakan uang	3,18	15,21	4
2	Kualitas (<i>Quality</i>)	Membeli barang berkualitas tinggi	6,31	13,20	4
		Membeli barang mewah dan mahal	9,37	22,34	4
3	Kekuasaan gengsi (<i>Power prestige</i>)	Uang sebagai sumber kekuasaan	10,30,32	33	4
		Pengakuan dari banyak orang	16,35	28,38	4
4	Ketidakpercayaan (<i>Distrust</i>)	Ragu ketika menggunakan uang	24,25	14,39	4
		Curiga dengan barang yang	26,36	41,45	4

		akan dibeli			
5	Kegelisahan (Anxiety)	Menimbulkan rasa cemas	43,48	27,40	4
		Memicu stres	42,44	46,47	4
Total Aitem			24	22	46

2. Skala Perilaku Hedon

Penyusunan skala perilaku hedon menggunakan teori murid Sokrates yaitu Aristippos dimana pada teori ini menyebutkan ada empat aspek perilaku hedon atau bisa disebut dengan istilah 4F, yaitu: *Food*, *Fun*, *Fashion*, dan *Free Sex*. Untuk lebih jelasnya pengukuran skala perilaku hedon ini dijabarkan dalam blue print, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi blue print perilaku hedon

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Food</i>	Suka mengonsumsi makanan cepat saji (<i>fast food</i>)	18,24	1,12	4
		Mengonsumsi alkohol	19,28	2,20	4
		Mengonsumsi narkoba	3,14	13,25	4
2	<i>Fun</i>	Nongkrong di kafe	15,29	5,21	4
		Suka dengan konser musik, diskotik, dan game	4,11,22	16,26,30	6
3	<i>Fashion</i>	Mengikuti tren	23,40	17,27	4
		Mendapat pengakuan dari orang lain	9,38	31,35	4
4	<i>Free Sex</i>	Berpacaran	10,36	6,41	4
		Menonton film dewasa	8,39	34,42	4
		Berhubungan seksual	7,32	33,37	4
Total Aitem			21	21	42

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur atau cara menganalisis data dalam penelitian. Biasanya menggunakan analisis statistik yang sesuai dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) apakah kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang baik atau tidak. Bisa dikatakan juga apakah kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen jika variabel dependen mengalami penurunan atau kenaikan. Analisis regresi sederhana memiliki ciri yaitu hanya terdiri dari satu variabel bebas atau independent (X) dan satu variabel terikat atau dependen (Y). Analisis data dilakukan menggunakan alat analisis SPSS-16 dengan langkah analisis sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Azwar berpendapat validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur dikatakan mempunyai validitas tinggi jika instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan menurut Masri Singarimbun validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur dan

mengetahui kepatutan atau kelayakan butir-butir aitem dalam pernyataan suatu variabel. Validitas merupakan kemampuan suatu alat tes untuk mengukur atribut penelitian secara akurat. Masing-masing aitem dinilai dari perolehan hasil nilai *correcte item-total correlation*. Aitem dikatakan valid apabila hasil nilai *correcte item-total correlation* > 0.250, namun jika nilai *correcte item-total correlation* < 0.250 maka aitem dikatakan tidak valid atau gugur. Untuk lebih jelasnya mengetahui valid atau tidaknya aitem dapat dilakukan penyekoran melalui uji statistik SPSS-16 dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung < r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
- c) Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected aitem total corelation*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu konsistensi dari responden dalam hal menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dalam bentuk angket atau kuesioner. Menurut Walizer reliabilitas merupakan keajegan pengukuran. Sedangkan menurut Masri Singarimbun reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya. Jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur fenomena yang sama kemudian hasil pengukuran relatif konsisten, maka alat ukur tersebut

reliabel.⁵⁸ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur apakah butir-butir aitem yang digunakan dalam penelitian dapat diterima sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0.60.⁵⁹

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan data dari variabel yang diperoleh. Data disajikan dalam bentuk statistik-statistik kelompok berupa mean, median, dan statistik variabilitas (deviasi standar).⁶⁰

4. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur data primer pada penelitian. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menilai model regresi apakah terdapat masalah-masalah asumsi klasik atau tidak dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan beberapa uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebuah penelitian apakah dalam model regresi kedua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki distribusi

⁵⁸ Merlita Futriana, *Metodologi Penelitian*, <http://merlitafutriana0.blogspot.com/p/validitas-dan-reliabilitas.html?m=1>, (diakses pada tanggal 5 Oktober pukul 12.00).

⁵⁹Rizky Anugrah, op. cit.hlm. 46.

⁶⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 199.

normal atau tidak. Menurut Ghozali model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov test. Kemudian dasar pengambilan keputusan dilihat dari signifikansi pada tabel hasil penghitungan probabilitas dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan signifikansi probabilitas $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁶¹

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui atau melihat apakah model yang dipakai mempunyai hubungan linear atau tidak. Kemudian uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah sifat linear kedua variabel setiap teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi.⁶²

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel dalam sebuah penelitian. berdasarkan metode penelitian, maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Uji koefisien regresi linear sederhana (Uji T) digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X) berpengaruh secara signifikan

⁶¹Senja Arum Sari, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control Internal terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM*, (Skripsi: Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2018), hlm. 10-11.

⁶² Statistics centre diponegoro university, <https://scundip.org/uncategorized/analisis-regresi-sederhana/6>, (diakses pada 21 Juni 2022 pukul 21.50).

terhadap variabel (Y). Signifikan jika pengaruh yang terjadi dapat berlaku bagi populasi, artinya dapat digeneralisasikan.⁶³

⁶³ Fatkhan Amirul Huda, Pengertian dan Contoh Kasus Uji Regresi Linear Sederhana dan Berganda, 2018, <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-contoh-kasus-uji-regresi-linear-sederahan-dan-berganda/>, (diakses pada 21 Juni 2022 pukul 22.40).